



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 822/UN48.7.1/DT/2022

24 Maret 2022

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMA Karya Wisata Singaraja
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

| | |
|----------------|----------------------------|
| Nama | : Putu Ayu Sukasumartini |
| NIM | : 1712061008 |
| Jurusan | : Bahasa Asing |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Jepang |
| Jenjang | : S1 |
| Tahun Akademik | : 2021/2022 |

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Jepang
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 2. Surat Pernyataan Diterima Melakukan Observasi




𑄆𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 𑄆𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
 𑄆𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓
SMA KARYA WISATA SINGARAJA
 𑄆𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓𑄗𑄓

Alamat : Jl. Samratulangi, Penarukan-Singaraja Kabupaten Buleleng
Email : smakaryawisata_singaraja@yahoo.co.id. Kode Pos : 81151

SURAT KETERANGAN

Nomor : 283/P.16/SMA/KW/IV/20212

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Ni Nyoman Asri Sidaryanti,S.Pd.,M.Pd.
 NIP : ,-
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Karya Wisata Singaraja

Menerangkan bahwa memang benar Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama : PUTU AYU SUKASUMARTINI
 NIM : 1712061008
 Jurusan : Bahasa Asing
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Memang benar yang bersangkutan diatas adalah mahasiswa Undiksha Singaraja yang akan mengadakan observasi Proposal Skripsi di SMA Karya Wisata Singaraja

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Singaraja, 6 April 2022
 Kepala Sekolah

 Ni Nyoman Asri Sidaryanti,S.Pd.,M.Pd
 NIP,-

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2085/UN48.7.1/DT/2022

29 Juli 2022


Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SMA Karya Wisata Singaraja
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

| | |
|----------------|--|
| Nama | : Putu Ayu Sukasumartini |
| NIM | : 1712061008 |
| Jurusan | : Bahasa Asing |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Jepang |
| Jenjang | : S1 |
| Tahun Akademik | : 2022/2023 |
| Judul | : Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Bahasa Jepang Di Kelas XI Bahasa SMA Karya Wisata Singaraja |

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
 n. Dekan,

 Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprod. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Awal

Pedoman Wawancara Guru.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Jepang.

1. Menurut Ibu, apakah mengelola kelas dalam pembelajaran bahasa Jepang merupakan hal yang mudah?
2. Apakah hambatan atau masalah yang Ibu rasakan ketika mengelola kelas selama pembelajaran bahasa Jepang berlangsung?
3. Adakah siswa yang “mengganggu” selama pembelajaran berlangsung? Jika ada, maka menurut Ibu apakah faktor yang menyebabkan siswa tersebut kurang bisa mengikuti pelajaran dengan baik?
4. Strategi atau upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi sikap siswa yang “mengganggu” tersebut?
5. Menurut Ibu, apakah pengelolaan kelas yang dilakukan sudah optimal?
6. (Pertanyaan 5) Jika iya, apakah bukti nyatanya? (Misal, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, nilai pelajaran bahasa Jepang rata-rata sudah bagus, dll).
7. (Pertanyaan 5) Jika belum, apakah bukti nyatanya? (Misal, masih ada siswa yang “mengganggu” ketika pembelajaran berlangsung, nilai pembelajaran siswa dibawah rata-rata, dll).
8. Menurut Ibu, seberapa penting untuk melakukan pengelolaan kelas khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang? Dan apa tujuannya?

Lampiran 6. Hasil Wawancara

1. Guru mengatakan bahwa melakukan pengelolaan kelas tidak begitu mudah, bahkan cukup sulit untuk dilakukan, karena siswa baru mendapat pelajaran bahasa Jepang di SMA, sehingga siswa baru pertama kali belajar bahasa Jepang.
2. Guru mengatakan kalau memang ada beberapa masalah dalam pengelolaan kelas, yaitu sulit untuk memberikan motivasi kepada siswa yang sama sekali belum mengetahui huruf Jepang (khususnya *hiragana*).
3. Guru mengatakan ada siswa yang memang bermasalah selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan karakter siswa yang berbeda, ada yang baik, ada yang kurang baik. Faktor lain yang juga menyebabkan siswa tersebut susah diatur adalah keadaan lingkungan siswa dan bisa juga masalah pribadi yang dimiliki siswa tersebut, sehingga dia tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.
4. Guru mengatakan strategi yang dilakukan untuk mengatasi sikap siswa yang bermasalah adalah dengan mendekati siswa tersebut secara pribadi, menanyakan ada masalah apa. Kemudian, menuntun siswa agar bisa membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Jepang. Guru akan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang bermasalah di kelas.
5. Guru mengatakan jika pengelolaan kelas yang dilakukan belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan sikap dan pribadi siswa yang berbeda-beda, ada yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan ada juga yang kurang antusias.
6. Guru mengatakan meskipun pengelolaan kelas yang dilakukan belum maksimal, namun nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang yang sebelumnya dilakukan secara daring nilainya sudah diatas rata-rata.
7. Guru mengatakan bahwa pengelolaan kelas penting dilakukan, karena jika kondisi kelas sudah bisa dikuasai, maka dalam mentransfer materi kepada siswa bisa lebih lancar dan mudah dimengerti oleh siswa, dan berusaha membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan dilakukannya pengelolaan kelas adalah membuat siswa menjadi disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mau mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan, dan memacu lancarnya penyampaian materi.



Lampiran 7. Lembar Observasi

Observasi :

Hari/tanggal :

Kelas :

| No. | Pengamatan | Pelaksanaan | | Keterangan |
|-----------|---|-------------|-------|---|
| | | Ya | Tidak | |
| | Prinsip Pengelolaan Kelas | | | |
| 1. | Hangat dan antusias a. Guru menunjukkan ekspresi senang kepada siswa b. Guru menunjukkan sikap bersemangat kepada siswa c. Guru menunjukkan sikap kasih sayang kepada siswa d. Guru menyapa siswa lebih dulu | ✓ | | 1) Guru tertawa kecil ketika berbicara dengan siswa terkait materi pelajaran. |
| 2. | Tantangan a. Guru menggunakan bahan mengajar yang dapat menantang minat siswa untuk belajar b. Guru memberikan sedikit evaluasi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi c. Guru mengaitkan materi dengan keadaan di lingkungan sekitar siswa d. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap materi hari itu | | | |
| 3. | Bervariasi a. Guru menggunakan alat/media yg bervariasi dalam proses mengajar b. Guru mengambil sikap dalam situasi tertentu, | | | |

| | | | | |
|-----------|--|--|--|--|
| | <p>seperti senyap ketika siswa ribut</p> <p>c. Guru menggunakan variasi suara (nada tinggi dan rendah)</p> <p>d. Guru berganti-ganti posisi dalam mengajar</p> | | | |
| 4. | <p>Keluwesan</p> <p>a. Guru melakukan perubahan dalam strategi mengajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas</p> | | | |
| 5. | <p>Penekanan pada Hal-hal yang Positif</p> <p>a. Guru memberikan penekanan/penguatan pada hal-hal yang positif</p> | | | |
| 6. | <p>Penanaman Disiplin Diri</p> <p>a. Guru menjadi contoh/tauladan yang baik kepada siswanya, baik dari sikap atau penampilan</p> <p>b. Guru bertutur kata yang baik (sopan santun), tidak kasar</p> | | | |
| | Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas | | | |
| | 1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | <p>Sikap Tanggap</p> <p>a. Guru memperhatikan siswa yang menimbulkan gangguan di kelas</p> <p>b. Guru mendatangi/mendekati siswa</p> <p>c. Guru merespon masalah yang disampaikan siswa</p> | | | |
| 2. | <p>Membagi Perhatian</p> <p>a. Guru memberikan perhatian baik melalui</p> | | | |

| | | | | |
|-----------|---|--|--|--|
| | perkataan maupun tindakan | | | |
| 3. | Pemusatan Perhatian Kelompok a. Guru memusatkan perhatian dan memastikan siswa bekerja sama dengan kelompok | | | |
| 4. | Memberi Petunjuk yang Jelas a. Guru memberikan arahan/petunjuk yang jelas ketika memberikan tugas/latihan | | | |
| 5. | Memberikan Teguran a. Guru menegur siswa secara bijaksana, dengan jelas dan tegas, tidak kasar/berlebihan | | | |
| 6. | Memberi Penguatan a. Guru memberikan penguatan terhadap tingkah laku siswa yang negatif maupun positif | | | |
| | 2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | Modifikasi Tingkah Laku a. Guru memberikan contoh untuk memunculkan perilaku siswa yang baik | | | |
| 2. | Pengelolaan Kelompok a. Guru memberikan diskusi secara berkelompok | | | |
| 3. | Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah | | | |
| | a. Guru menemukan tingkah laku siswa yang keliru kemudian mencari pemecahan masalahnya | | | |

(Adaptasi dari Riadi (2018))

Lampiran 8. Hasil Observasi

Observasi : 1

Hari/tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022

Kelas : XI.2

| No. | Pengamatan | Pelaksanaan | | Keterangan |
|-----------|---|-------------|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| | Prinsip Pengelolaan Kelas | | | |
| 1. | Hangat dan antusias | | | |
| | a. Guru menunjukkan ekspresi senang kepada siswa | ✓ | | 1) Guru tertawa kecil ketika berbicara dengan siswa terkait materi pelajaran. 2) Guru tertawa kecil ketika meminta siswa menyebutkan kalimat namun siswa tersebut belum siap dengan kalimatnya. |
| | b. Guru menunjukkan sikap bersemangat kepada siswa | ✓ | | 1) Guru masuk kelas tepat waktu. 2) Guru menjelaskan materi dengan bersemangat, menggunakan gerakan tubuh. 3) Guru terlihat aktif ketika mengajar di kelas. |
| | c. Guru menunjukkan sikap kasih sayang kepada siswa | ✓ | | 1) Guru menasehati siswa untuk serius dalam mempelajari materi, karena nanti akan keluar pada soal ujian. |
| | d. Guru menyapa siswa lebih dulu | | ✓ | - |
| 2. | Tantangan | | | |
| | a. Guru menggunakan bahan mengajar yang dapat menantang minat siswa untuk belajar | ✓ | | 1) Guru menggunakan buku ajar <i>Kira Kira Nihongo</i> untuk menjelaskan materi tentang tempat tinggal. 2) Guru juga menantang minat belajar siswa menggunakan kata-kata, seperti “Lagi 5 menit semua sudah selesai”, “Ayo siapa yang bisa ayo”, “Yang tidak bisa baca berdiri di depan”, “Sudah kelas XI a, i, u, e, o aja belum bisa”. |

| | | | | |
|------------------|---|----------------------------|--|--|
| | <p>b. Guru memberikan sedikit evaluasi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi</p> <p>c. Guru mengaitkan materi dengan keadaan di lingkungan sekitar siswa</p> <p>d. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap materi hari itu</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | | <p>1) Guru mengulang materi sebelumnya dengan menanyakan sebuah kalimat dan meminta siswa untuk membuat kalimat dari apa ditanyakan guru, contoh “Margareta san, doko ni sunde imasuka”. 2) Setelah menjelaskan materi <i>watashi no machi</i>, guru meminta siswa satu persatu untuk menyebutkan kosakata yang tadi sudah dijelaskan, seperti <i>yuumei</i>, <i>oishii</i>, <i>kirei</i> beserta masing-masing contoh kalimatnya.</p> <p>1) Guru menjelaskan tempat-tempat terkenal di Bali termasuk di Buleleng, dan menanyakan “Tempat apa yang terkenal di Buleleng”, “Makanan apa yang terkenal di Buleleng”. 2) Guru juga meminta siswa menyebutkan makanan kesukaan siswa dan membuat kalimat yang terkait dengan kata <i>yuumei</i>, <i>oishii</i>, dan <i>kirei</i>.</p> <p>-</p> |
| <p>3.</p> | <p>Bervariasi</p> <p>a. Guru menggunakan alat/media yg bervariasi dalam proses mengajar</p> <p>b. Guru mengambil sikap dalam situasi tertentu, seperti senyap ketika siswa ribut</p> <p>c. Guru</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | | <p>1) Guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk menulis huruf <i>hiragana</i>, kemudian meminta siswa untuk membaca bersama huruf yang ditulis guru. 2) Guru juga menunjuk siswa satu persatu untuk membaca kosakata dan kalimat tentang <i>watashi no machi</i>.</p> <p>1) Sebelum memasuki kelas guru senyap ketika melihat keadaan siswa masih ribut dan masih berkeliaran di sekitar kelas.</p> <p>1) Guru menggunakan nada tinggi</p> |

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| | <p>menggunakan variasi suara (nada tinggi dan rendah)</p> <p>d. Guru berganti-ganti posisi dalam mengajar</p> | ✓ | | <p>saat mengucapkan “<i>Hai minasan</i>, mohon perhatian, lihat hal. 9”, “Perhatikan ibu nulis”, “Dengerin ibu ngomong”, “Tutup bukunya, <i>hai</i>”. 2) Guru dengan nada suara sedang mengatakan “Ssttt”, “Buat sendiri-sendiri, jawabannya tidak sama” saat meminta siswa membuat contoh kalimat <i>yuumei</i>, <i>oishii</i>, dan <i>kirei</i>.</p> <p>1) Selama menjelaskan materi guru tidak hanya diam di tempat, guru berkeliling di depan kelas dan sesekali menghampiri siswa.</p> |
| 4. | <p>Keluwesan</p> <p>a. Guru melakukan perubahan dalam strategi mengajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas</p> | ✓ | | - |
| 5. | <p>Penekanan pada Hal-hal yang Positif</p> <p>a. Guru memberikan penekanan/penguatan pada hal-hal yang positif</p> | ✓ | | <p>1) Guru mengapresiasi siswa yang sudah mampu membuat kalimat tempat tinggal dengan mengatakan “Ya, benar”.</p> |
| 6. | <p>Penanaman Disiplin Diri</p> <p>a. Guru menjadi contoh/tauladan yang baik kepada siswanya, baik dari sikap atau penampilan</p> <p>b. Guru bertutur kata yang baik (sopan santun), tidak kasar</p> | ✓ | ✓ | <p>1) Guru menggunakan pakaian yang bersih dan rapi. 2) Guru tetap menggunakan masker selama mengajar.</p> <p>1) Guru menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika mengajar dan berbicara dengan siswa.</p> |
| | Komponen Keterampilan | | | |

| | Pengelolaan Kelas | | |
|-----------|--|-------------|---|
| | 1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal | | |
| 1. | Sikap Tanggap a. Guru memperhatikan siswa yang menimbulkan gangguan di kelas b. Guru mendatangi/ mendekati siswa c. Guru merespon masalah yang disampaikan siswa | ✓ ✓ ✓ | 1) Guru menunjuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru untuk membuat kalimat tentang tempat tinggal. 1) Guru mendekati siswa satu persatu untuk menanyakan tugas dan mengecek latihan siswa. 1) Guru menghampiri siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi kemudian guru memberikan penjelasan. |
| 2. | Membagi Perhatian a. Guru memberikan perhatian baik melalui perkataan maupun tindakan | ✓ | 1) Ketika menjelaskan materi, pandangan guru tidak hanya terfokus pada satu siswa saja. |
| 3. | Pemusatan Perhatian Kelompok a. Guru memusatkan perhatian dan memastikan siswa bekerja sama dengan kelompok | ✓ | 1) Guru memperhatikan siswa ketika melakukan percakapan tentang tempat tinggal di depan kelas. |
| 4. | Memberi Petunjuk yang Jelas a. Guru memberikan arahan/petunjuk yang jelas ketika memberikan tugas/latihan | ✓ | 1) Guru memberikan arahan yang jelas ketika memberikan latihan tentang pola kalimat tempat tinggal, seperti “Silahkan buat contoh kalimat, itu beri waktu 5 menit” |
| 5. | Memberikan Teguran a. Guru menegur siswa secara bijaksana, dengan jelas dan tegas, tidak kasar/berlebihan | ✓ | 1) Guru memberikan teguran dengan tegas namun tidak berlebihan, contoh “ <i>Hai minasan</i> untuk kali ini saya ampuni”, “Kamu mana bukunya”, “Guntur <i>san</i> , lihat hurufnya”, “Ibu tidak suka saat |

| | | | | |
|-----------|---|---|---|---|
| | | | | sedang menjelaskan kalian lain-lain”. |
| 6. | Memberi Penguatan a. Guru memberikan penguatan terhadap tingkah laku siswa yang negatif maupun positif | ✓ | | 1) Guru memberikan penguatan kepada siswa yang ribut dengan mengatakan “Agus <i>san</i> mohon di lem mulutnya”. |
| | 2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | Modifikasi Tingkah Laku a. Guru memberikan contoh untuk memunculkan perilaku siswa yang baik | ✓ | - | |
| 2. | Pengelolaan Kelompok a. Guru memberikan diskusi secara berkelompok | ✓ | - | |
| 3. | Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah a. Guru menemukan tingkah laku siswa yang keliru kemudian mencari pemecahan masalahnya | ✓ | - | |

Observasi : 2

Hari/tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2022

Kelas : XI.2

| No. | Pengamatan | Pelaksanaan | | Keterangan |
|-----------|---|-------------|-------|---|
| | | Ya | Tidak | |
| | Prinsip Pengelolaan Kelas | | | |
| 1. | Hangat dan antusias | | | |
| | a. Guru menunjukkan ekspresi senang kepada siswa | ✓ | | 1) Guru tertawa kecil ketika sedang menjelaskan materi. 2) Guru tersenyum ketika ada siswa yang keliru menyebutkan kosakata. |
| | b. Guru menunjukkan sikap bersemangat kepada siswa | ✓ | | 1) Guru bersemangat ketika mengajar dengan masuk kelas tepat waktu. 2) Guru menjelaskan materi sambil memperagakan dengan gerakan tangan. |
| | c. Guru menunjukkan sikap kasih sayang kepada siswa | | ✓ | - |
| | d. Guru menyapa siswa lebih dulu | ✓ | | - |
| 2. | Tantangan | | | |
| | a. Guru menggunakan bahan mengajar yang dapat menantang minat siswa untuk belajar | ✓ | | 1) Guru menggunakan buku ajar <i>Kira Kira Nihongo</i> dan meminta siswa melihat buku dengan mengatakan "Lihat hal. 11, <i>juu ichi peeji</i> ". 2) Guru juga menggunakan kata-kata yang menantang minat belajar siswa, seperti "Yang tidak bisa jawab berdiri", "Kalau bisa menjawab dapat nilai poin", "Pelajari satu menit, nanti ibu suruh ke depan baca", "Kalau ini sampai tidak tau semua keluar". |
| | b. Guru memberikan | ✓ | | 1) Guru mengulang materi |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | <p>sedikit evaluasi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi</p> <p>c. Guru mengaitkan materi dengan keadaan di lingkungan sekitar siswa ✓</p> <p>d. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap materi hari itu ✓</p> | | <p>sebelumnya tentang pola kalimat tempat tinggal dengan bertanya “<i>Bari wa doko ni arimasuka</i>”, “<i>Buleleng wa kita Bari ni arimasu</i>”. 2) Setelah menjelaskan materi, guru meminta siswa membaca kalimat yang tadi sudah dijelaskan, seperti “<i>watashi no machi wo shoukai shimasu</i>”.</p> <p>1) Guru menjelaskan tempat-tempat terkenal di Buleleng dan Bali, seperti Pantai Lovina, Pantai Kuta, Pura Besakih, Air Terjun Gitgit. Dan makanan terkenal di Bali, seperti babi guling, rujak kuah pindang, blayag. -</p> |
| 3. | <p>Bervariasi</p> <p>a. Guru menggunakan alat/media yg bervariasi dalam proses mengajar ✓</p> <p>b. Guru mengambil sikap dalam situasi tertentu, seperti senyap ketika siswa ribut ✓</p> <p>c. Guru menggunakan variasi suara (nada tinggi dan rendah) ✓</p> | | <p>1) Guru menggunakan media papan tulis dan spidol dalam menjelaskan materi. 2) Guru menulis kosakata huruf hiragana di papan tulis, seperti “<i>watashi no machi wo shoukai shimasu</i>”, “<i>yuumei, oishii, kirei</i>” kemudian meminta siswa membaca satu persatu. -</p> <p>1) Guru menggunakan nada tinggi ketika mengatakan “Dengerin dengerin”, “Diam”, “Siapa bisa baca keseluruhan”, “<i>Hai, yonde kudasa!</i>”, “<i>Minasan,</i></p> |

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | d. Guru berganti-ganti posisi dalam mengajar | ✓ | | <p><i>mite kudasai</i>”, “<i>Mowichido</i>”. 2) Guru berkata “<i>Minasan, shukudai ga imasuka</i>”, “<i>Palguna san tatte kudasai</i>”, “Konsentrasi semua” dengan nada sedang.</p> <p>1) Selama mengajar, guru tidak hanya diam di satu tempat, melainkan guru berkeliling kelas.</p> |
| 4. | <p>Keluwesan</p> <p>a. Guru melakukan perubahan dalam strategi mengajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas</p> | ✓ | | - |
| 5. | <p>Penekanan pada Hal-hal yang Positif</p> <p>a. Guru memberikan penekanan/penguatan pada hal-hal yang positif</p> | ✓ | | <p>1) Guru memuji siswa yang sudah mampu menyampaikan kalimat dengan benar dengan mengatakan “<i>Hai, ii desune</i>”, “Ya benar”, “Ya betul”.</p> |
| 6. | <p>Penanaman Disiplin Diri</p> <p>a. Guru menjadi contoh/tauladan yang baik kepada siswanya, baik dari sikap atau penampilan</p> <p>b. Guru bertutur kata yang baik (sopan santun), tidak kasar</p> | ✓ | ✓ | <p>1) Guru berpakaian yang sopan, rapi dan bersih. 2) Guru tetap menggunakan masker selama mengajar.</p> <p>1) Guru berbicara yang sopan dan baik kepada siswa. Menggunakan bahasa Indonesia, sesekali diselingi bahasa Jepang dan bahasa Bali.</p> |
| | Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas | | | |
| | 1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi | | | |

| | Belajar yang Optimal | | |
|-----------|--|---------------------|--|
| 1. | Sikap Tanggap a. Guru memperhatikan siswa yang menimbulkan gangguan di kelas b. Guru mendatangi/ mendekati siswa c. Guru merespon masalah yang disampaikan siswa | ✓ ✓ ✓ | 1) Guru menunjuk siswa yang mengganggu pembelajaran untuk berdiri di depan kelas. 1) Guru mendekati siswa untuk mengecek catatan siswa. 2) Guru mengawasi siswa saat membuat latihan tentang <i>watashi no machi</i> . 1) Guru merespon ketika ada siswa yang kesulitan membaca huruf <i>hiragana</i> . 2) Guru merespon ketika ada siswa yang bertanya “Bu yang mana dibaca?” |
| 2. | Membagi Perhatian a. Guru memberikan perhatian baik melalui perkataan maupun tindakan | ✓ | 1) Pandangan guru tidak hanya terfokus ke satu siswa. 2) Ketika ada siswa yang angkat tangan, guru menyuruh siswa tersebut untuk menunggu karena guru sedang bertanya ke siswa lain. 3) Ketika ada siswa yang ingin menyampaikan kalimat namun siswa lain masih ribut, guru mengatakan “Yang lain diam”. (4) Guru mempersilahkan siswa lain untuk ke toilet. |
| 3. | Pemusatan Perhatian Kelompok a. Guru memusatkan perhatian dan memastikan siswa bekerja sama dengan kelompok | ✓ | 1) Guru memperhatikan siswa ketika sedang melakukan percakapan dengan temannya. |
| 4. | Memberi Petunjuk yang Jelas a. Guru memberikan arahan/petunjuk yang jelas ketika memberikan tugas/latihan | ✓ | 1) Guru memberikan arahan yang jelas ketika menyuruh siswa membuat latihan, seperti “Dengarkan saja dulu, nanti kalian membuat sendiri”, “Saya ulangi, siapa yang bisa <i>translate</i> ”, “Dengerin, nanti terjemahkan secara keseluruhan”, “Nanti ibu lihat kelancaran bicara, intonasi, ekspresi, dan |

| | | | | |
|--|---|---|---|---|
| | | | | tulisannya”. |
| 5. | Memberikan Teguran a. Guru menegur siswa secara bijaksana, dengan jelas dan tegas, tidak kasar/berlebihan | ✓ | | 1) Guru menegur siswa dengan mengatakan “Rambutnya panjang sekali, nanti dipotong ya”, “Ee jangan baca”, “Jangan liat buku”, “Yang lain diam”, “ <i>Minasan, ssttt</i> ”. |
| 6. | Memberi Penguatan a. Guru memberikan penguatan terhadap tingkah laku siswa yang negatif maupun positif | | ✓ | - |
| 2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal | | | | |
| 1. | Modifikasi Tingkah Laku a. Guru memberikan contoh untuk memunculkan perilaku siswa yang baik | ✓ | | 1) Guru meminta siswa yang mampu untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan kalimat <i>watashi no machi wo shoukai shimasu</i> , agar menjadi contoh untuk siswa lain. |
| 2. | Pengelolaan Kelompok a. Guru memberikan diskusi secara berkelompok | | ✓ | - |
| 3. | Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah a. Guru menemukan tingkah laku siswa yang keliru kemudian mencari pemecahan masalahnya | | ✓ | - |

Observasi : 3

Hari/tanggal : Senin, 8 Agustus 2022

Kelas : XI.1

| No. | Pengamatan | Pelaksanaan | | Keterangan |
|-----------|---|-------------|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| | Prinsip Pengelolaan Kelas | | | |
| 1. | Hangat dan antusias | | | |
| | a. Guru menunjukkan ekspresi senang kepada siswa | ✓ | | 1) Guru bercanda kecil ketika menjelaskan materi tentang <i>souji shimasu</i> dengan mengatakan “Iya dong setrika itu pakaian, masa wajah, kalau wajah di setrika ibu mau biar kulit ibu kenceng lagi”. |
| | b. Guru menunjukkan sikap bersemangat kepada siswa | ✓ | | 1) Guru masuk kelas tepat waktu. 2) Guru menggunakan gerakan tubuh ketika memperagakan kegiatan <i>souji shimasu</i> . |
| | c. Guru menunjukkan sikap kasih sayang kepada siswa | ✓ | | 1) Guru memegang tangan siswa yang baru dipanggil ke ruang guru dan mengatakan “Kenapa kamu?”. 2) Guru membantu siswa memperagakan kegiatan <i>souji shimasu</i> di depan kelas. 3) Guru menasehati siswa untuk berpenampilan yang rapi dan bersih sebagai siswa pariwisata. |
| | d. Guru menyapa siswa lebih dulu | ✓ | | 1) Ketika masuk kelas, guru berkata “ <i>Hai tatte kudasai</i> ” kepada siswa untuk mempersilahkan siswa mengucapkan salam pangananjali. |
| 2. | Tantangan | | | |
| | a. Guru menggunakan bahan mengajar yang dapat menantang minat siswa untuk belajar | ✓ | | 1) Guru menggunakan buku ajar <i>Kira Kira Nihongo</i> dalam menjelaskan materi <i>souji shimasu</i> . 2) Guru juga menantang minat belajar siswa dengan kata-kata seperti “Baru 2 |

| | | | |
|-----------|---|----------------------------|--|
| | <p>b. Guru memberikan sedikit evaluasi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi</p> <p>c. Guru mengaitkan materi dengan keadaan di lingkungan sekitar siswa</p> <p>d. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap materi hari itu</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>orang di kelas ini yang bisa baca”, “Hitungan 3 tidak bisa berdiri di depan”.</p> <p>1) Guru mengulang materi sebelumnya tentang <i>watashi no machi</i> dengan bertanya “Kuta <i>biichi wa ... , Babi Gurin wa ... , Kecaku dansu wa ...</i>, kemudian meminta siswa melanjutkan kalimat yang diucapkan guru. 2) Setelah menjelaskan materi tentang <i>souji shimasu</i>, guru memperagakan kegiatan bersih-bersih di rumah dan meminta siswa menyebutkan dalam bahasa Jepang kegiatan yang diperagakan guru.</p> <p>1) Guru mengaitkan kegiatan bersih-bersih dengan kegiatan yang biasa dilakukan siswa di rumah.</p> <p>-</p> |
| 3. | <p>Bervariasi</p> <p>a. Guru menggunakan alat/media yg bervariasi dalam proses mengajar</p> <p>b. Guru mengambil sikap dalam situasi tertentu, seperti senyap ketika siswa ribut</p> <p>c. Guru menggunakan variasi suara (nada tinggi dan rendah)</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>1) Guru menggunakan media papan tulis dan spidol, lalu menulis kalimat <i>watashi wa yoku souji shimasu</i> kemudian meminta siswa membaca kalimat tersebut bersama-sama. 2) Guru menulis kalimat kegiatan <i>souji shimasu</i>.</p> <p>-</p> <p>1) Guru menggunakan nada tinggi ketika mengatakan “<i>Hai minasan, hon o mite kudasai, juu</i></p> |

| | | | | |
|-----------|---|------------|--|--|
| | | | | <p><i>hachi peeji</i>”, “<i>Hai isshou ni yonde kudasai</i>”, “Ulangi ulangi”, “Hai minasan ini huruf apa”, “<i>Mouichido</i>”, “<i>E o mite kudasai</i>”. 2) Guru berkata “Baca, kenali hurufnya”, “Belajar baca ya”, “Bukunya tutup” dengan nada sedang.</p> <p>1) Ketika mengajar guru tidak hanya berdiam diri di satu tempat, guru berkeliling sambil sesekali menghampiri siswa.</p> |
| | d. Guru berganti-ganti posisi dalam mengajar | ✓ | | |
| 4. | Keluwesan a. Guru melakukan perubahan dalam strategi mengajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas | ✓ | | - |
| 5. | Penekanan pada Hal-hal yang Positif a. Guru memberikan penekanan/penguatan pada hal-hal yang positif | ✓ | | <p>1) Guru mengucapkan “<i>Arigatou gozaimasu</i>” dan memberikan acungan jempol ketika siswa mampu menyampaikan kalimat dengan benar. 2) Guru juga mengatakan “Sudah pintar ya” kepada salah satu siswa.</p> |
| 6. | Penanaman Disiplin Diri a. Guru menjadi contoh/tauladan yang baik kepada siswanya, baik dari sikap atau penampilan b. Guru bertutur kata yang baik (sopan santun), tidak kasar | ✓ ✓ | | <p>1) Guru berpenampilan rapi dan sopan ketika mengajar. 2) Guru tetap menggunakan masker selama mengajar.</p> <p>1) Guru menggunakan bahasa yang sopan dan tidak kasar ketika berbicara dengan siswa. 2) Menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali diselingi bahasa Bali</p> |

| | | | | |
|-----------|---|-------------|---|--|
| | | | | dan bahasa Jepang. |
| | Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas | | | |
| | 1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | Sikap Tanggap a. Guru memperhatikan siswa yang menimbulkan gangguan di kelas b. Guru mendatangi/mendekati siswa c. Guru merespon masalah yang disampaikan siswa | ✓ ✓ ✓ | ✓ | - 1) Guru mendekati siswa yang baru saja dipanggil ke ruang guru. - |
| 2. | Membagi Perhatian a. Guru memberikan perhatian baik melalui perkataan maupun tindakan | ✓ | | 1) Ketika mengajar pandangan guru tidak hanya terfokus pada satu siswa saja. 2) Guru menulis di papan sambil sesekali melihat ke arah siswa. |
| 3. | Pemusatan Perhatian Kelompok a. Guru memusatkan perhatian dan memastikan siswa bekerja sama dengan kelompok | ✓ | | 1) Guru memastikan siswa bekerja sama dengan kelompoknya (berpasangan dengan teman sebangku) untuk membuat percakapan tentang kegiatan <i>souji shimasu</i> . |
| 4. | Memberi Petunjuk yang Jelas a. Guru memberikan arahan/petunjuk yang jelas ketika memberikan tugas/latihan | ✓ | | 1) Guru memberikan arahan yang jelas ketika memberi latihan, seperti “Lihat gambar, yang mana kamu bisa menyebutkan pada gambar tersebut”, “Silahkan pilih 3 kegiatan (<i>souji shimasu</i>) kemudian nanti peragakan di depan kelas dengan teman sebangku”, “Silahkan tulis semua kegiatan yang ada di buku”. |
| 5. | Memberikan Teguran a. Guru menegur siswa | ✓ | | 1) Guru menegur siswa yang |

| | | | | |
|-----------|---|---|---|--|
| | secara bijaksana, dengan jelas dan tegas, tidak kasar/berlebihan | | | terlambat masuk kelas dengan bertanya “Darimana kamu?”, “Tidak tau sudah bel?”. |
| 6. | Memberi Penguatan a. Guru memberikan penguatan terhadap tingkah laku siswa yang negatif maupun positif | ✓ | | 1) Ketika sedang mengevaluasi materi, guru mengatakan “Tutup bukunya, saya tidak suka kamu lihat buku” kepada siswa yang membuka buku. |
| | 2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | Modifikasi Tingkah Laku a. Guru memberikan contoh untuk memunculkan perilaku siswa yang baik | ✓ | | 1) Siswa yang terlambat masuk kelas diminta untuk berdiri di depan kelas. Hal ini dilakukan agar siswa lain tidak mencontoh perilaku siswa yang terlambat masuk kelas. |
| 2. | Pengelolaan Kelompok a. Guru memberikan diskusi secara berkelompok | ✓ | | 1) Guru memberikan siswa berdiskusi dengan teman sebangku, lalu siswa diminta ke depan kelas untuk memperagakan kegiatan <i>souji shimasu</i> . |
| 3. | Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah a. Guru menemukan tingkah laku siswa yang keliru kemudian mencari pemecahan masalahnya | | ✓ | - |

Observasi : 4

Hari/tanggal : Selasa, 9 Agustus 2022

Kelas : XI.2

| No. | Pengamatan | Pelaksanaan | | Keterangan |
|-----------|---|-------------|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| | Prinsip Pengelolaan Kelas | | | |
| 1. | Hangat dan antusias | | | |
| | a. Guru menunjukkan ekspresi senang kepada siswa | ✓ | | 1) Guru tersenyum kecil ketika ada siswa yang menulis huruf <i>hiragana</i> terlalu <i>ngukir</i> sambil berkata “Nulis <i>ngukir</i> ini, tulis aja, ngambar baru <i>ngukir</i> ”. 2) Guru tersenyum ketika meminta siswa membuat pola kalimat sesuai gambar. |
| | b. Guru menunjukkan sikap bersemangat kepada siswa | ✓ | | 1) Guru masuk kelas tepat waktu. 2) Guru menggunakan gerakan tubuh ketika memperagakan kegiatan <i>utetsudai o shimasu</i> . |
| | c. Guru menunjukkan sikap kasih sayang kepada siswa | ✓ | | 1) Guru memberitahu siswa secara pelan dengan mengatakan “Gak boleh gitu sama orang tua” ketika ada siswa yang terus menjawab saat diajak bicara. |
| | d. Guru menyapa siswa lebih dulu | ✓ | | 1) Guru menyapa siswa dengan mengatakan “ <i>Hai tatte kudasai</i> ” saat masuk kelas untuk menyuruh siswa berdiri mengucapkan <i>panganjali</i> . 2) Guru mengatakan “ <i>Margareta san, Margareta san</i> , tidak selalu harus <i>watashi ya, chichi wa, haha wa</i> pakai boleh”. |
| 2. | Tantangan | | | |
| | a. Guru menggunakan bahan mengajar yang dapat menantang minat siswa untuk | ✓ | | 1) Guru menggunakan buku ajar <i>Kira Kira Nihongo</i> dalam memberikan materi <i>donna utetsudai o shimasuka</i> . 2) Guru |

| | | | | |
|------------------|--|----------------------------|--|--|
| | <p>belajar</p> <p>b. Guru memberikan sedikit evaluasi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi</p> <p>c. Guru mengaitkan materi dengan keadaan di lingkungan sekitar siswa</p> <p>d. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap materi hari itu</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | | <p>juga menggunakan kata-kata untuk menantang minat belajar siswa seperti “Ini bisa kok kamu gak bisa”, “Awas minggu depan tidak bisa lagi nulis バリ”, “Muridnya cuma 1”.</p> <p>1) Guru mengulang materi sebelumnya dan meminta satu persatu siswa menyampaikan tentang <i>watashi no machi</i>. 2) Setelah menjelaskan materi <i>donna utetsudai o shimasuka</i>, guru bertanya dan meminta siswa untuk menyampaikan kegiatan <i>utetsudai o shimasu</i>.</p> <p>1) Guru bertanya satu persatu kepada siswa terkait materi <i>utetsudai o shimasu</i>, bantuan apa yang mereka berikan di rumah.</p> <p>-</p> |
| <p>3.</p> | <p>Bervariasi</p> <p>a. Guru menggunakan alat/media yg bervariasi dalam proses mengajar</p> <p>b. Guru mengambil sikap dalam situasi tertentu, seperti senyap ketika siswa ribut</p> <p>c. Guru menggunakan variasi suara (nada tinggi dan rendah)</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | | <p>1) Guru menggunakan media papan tulis dan spidol. Guru menuliskan kalimat tentang <i>utetsudai o shimasu</i> di papan.</p> <p>1) Ketika baru masuk kelas, guru senyap dan memperhatikan siswa yang masih ribut. 2) Guru senyap ketika menunjuk siswa untuk pindah tempat duduk.</p> <p>1) Guru menggunakan nada tinggi saat berkata “Cepat, saya kasih waktu 15 menit”, “<i>Hai minasan</i> perhatikan”, “<i>Minasan</i> mohon perhatian”, “<i>Hai minasan e o mite kudasai</i>”. 2) Guru berkata “Belajar nulis belajar nulis”, “Lihat bukunya di hal.</p> |

| | | | | |
|-----------|---|--------|---|--|
| | d. Guru berganti-ganti posisi dalam mengajar | ✓ | | 18”, “ <i>Hai minasan</i> belajar nulis cepat cepat” dengan nada sedang. 1) Ketika mengajar guru tidak hanya diam di tempat, guru berkeliling kelas dan sesekali menghampiri siswa. |
| 4. | Keluwesan a. Guru melakukan perubahan dalam strategi mengajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas | | ✓ | - |
| 5. | Penekanan pada Hal-hal yang Positif a. Guru memberikan penekanan/penguatan pada hal-hal yang positif | ✓ | | 1) Guru mengapresiasi siswa yang sudah mampu menyampaikan <i>watashi no machi</i> dengan berkata “ <i>Hai ii desu</i> ”, “ <i>Hai sudah bisa</i> ”, “ <i>Hai ii desu ne, bagus</i> ”. |
| 6. | Penanaman Disiplin Diri a. Guru menjadi contoh/tauladan yang baik kepada siswanya, baik dari sikap atau penampilan b. Guru bertutur kata yang baik (sopan santun), tidak kasar | ✓ ✓ | | 1) Guru berpenampilan rapi dan sopan ketika mengajar. 2) Guru tetap menggunakan masker selama mengajar. 1) Guru bertutur kata yang sopan dan tidak kasar kepada siswa. Menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Bali, sesekali diselingi dengan bahasa Jepang. |
| | Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas | | | |
| | 1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Sikap Tanggap a. Guru memperhatikan siswa yang menimbulkan gangguan di kelas ✓ b. Guru mendatangi/mendekati siswa ✓ c. Guru merespon masalah yang disampaikan siswa ✓ | | | 1) Guru memindahkan posisi duduk siswa yang ribut / mengganggu pembelajaran. 2) Guru meminta siswa yang ribut untuk membaca kalimat dengan mengatakan “Robi <i>san</i> coba baca no. 1 Robi”. 1) Guru mengecek tugas siswa satu persatu. 2) Guru mengawasi siswa saat membuat latihan. 3) Guru mendekati siswa yang kesulitan mengerjakan latihan. 1) Siswa mendatangi guru untuk bertanya materi yang harus dibuat. 2) Guru merespon siswa yang mengalami kesulitan saat belajar. |
| 2. | Membagi Perhatian a. Guru memberikan perhatian baik melalui perkataan maupun tindakan ✓ | | | 1) Pandangan guru tidak terfokus pada satu siswa ketika menjelaskan materi. 2) Guru meminta siswa mengerjakan latihan kemudian membimbing siswa lain yang masih kesulitan saat membuat latihan. 3) Guru juga membagi perhatian secara verbal dengan mengatakan “Terlalu renggang-renggang sekali, kalau nulis lihat jalur ya”, “Ini kamu mepet sekali, yang itu renggang sekali, yang sedang-sedang aja ya” |
| 3. | Pemusatan Perhatian Kelompok a. Guru memusatkan perhatian dan memastikan siswa bekerja sama dengan kelompok | ✓ | | - |
| 4. | Memberi Petunjuk yang Jelas a. Guru memberikan arahan/petunjuk yang jelas ketika memberikan tugas/latihan ✓ | | | 1) Guru memberi arahan yang jelas ketika memberikan latihan seperti “Silahkan buat (kalimat) saya kasih waktu 15 menit, buat seperti contoh di hal. 11”, “Tulis dulu huruf latinnya, nanti ibu |

| | | | | |
|-----------|---|---|---|--|
| | | | | jelaskan bahasa Indonesianya”. |
| 5. | Memberikan Teguran a. Guru menegur siswa secara bijaksana, dengan jelas dan tegas, tidak kasar/berlebihan | ✓ | | 1) Guru menegur siswa dengan mengatakan “Kalau tidak suka bahasa Jepang silahkan keluar”, “Kamu ngomong aja ya”, “Robi duduk yang bagus”, “Widiada <i>san</i> , kerja, apa yang kamu cari”, “Berkembang <i>nake</i> , jangan disuapi aja”. |
| 6. | Memberi Penguatan a. Guru memberikan penguatan terhadap tingkah laku siswa yang negatif maupun positif | | ✓ | - |
| | 2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | Modifikasi Tingkah Laku a. Guru memberikan contoh untuk memunculkan perilaku siswa yang baik | ✓ | | 1) Guru meminta siswa maju ke depan dengan berkata “Kalau Margareta <i>san</i> buat pasti bisa (menyampaikan ke depan)” untuk memunculkan contoh yang baik kepada siswa lain. |
| 2. | Pengelolaan Kelompok a. Guru memberikan diskusi secara berkelompok | | ✓ | - |
| 3. | Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah a. Guru menemukan tingkah laku siswa yang keliru kemudian mencari pemecahan masalahnya | | ✓ | - |

Observasi : 5

Hari/tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Kelas : XI.1

| No. | Pengamatan | Pelaksanaan | | Keterangan |
|-----------|---|-------------|-------|---|
| | | Ya | Tidak | |
| | Prinsip Pengelolaan Kelas | | | |
| 1. | Hangat dan antusias | | | |
| | a. Guru menunjukkan ekspresi senang kepada siswa | ✓ | | 1) Guru tersenyum kecil ketika ada siswa yang berbelit-belit menyampaikan kalimat dengan mengatakan "Nah itu namanya es campur". 2) Guru tersenyum kecil dan mengatakan "Ini buk ini buk tapi masih nulis". 3) Guru juga tersenyum kecil ketika bertanya "Palguna <i>san</i> sering kamu mencuci piring? Beneran?". |
| | b. Guru menunjukkan sikap bersemangat kepada siswa | ✓ | | 1) Guru masuk kelas tepat waktu. 2) Guru aktif mengajar di kelas, menggunakan gerakan tubuh dan tidak diam di satu tempat. |
| | c. Guru menunjukkan sikap kasih sayang kepada siswa | ✓ | | 1) Ketika ada siswa yang tidak membuat tugas guru berkata "Kali ini saya ampuni Satya <i>san</i> ya". 2) Guru menasehati siswa yang menguap dengan berkata "Palguna <i>san</i> , kamu sekolah di pariwisata, kalau menguap mulutnya ditutup". 3) Ketika ada siswa yang mengantuk guru berkata "Satya <i>san</i> jam segini sudah ngantuk, jarangin main <i>game</i> malam-malam". |
| | d. Guru menyapa siswa lebih dulu | | ✓ | - |
| 2. | Tantangan | | | |
| | a. Guru menggunakan | ✓ | | 1) Guru menggunakan buku ajar |

| | | | | |
|------------------|--|----------------------------|----------|---|
| | <p>bahan mengajar yang dapat menantang minat siswa untuk belajar</p> <p>b. Guru memberikan sedikit evaluasi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi</p> <p>c. Guru mengaitkan materi dengan keadaan di lingkungan sekitar siswa</p> <p>d. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap materi hari itu</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>✓</p> | <p><i>Kira Kira Nihongo</i> untuk memberikan materi <i>donna utetsudai o shimasuka</i>. 2) Guru juga menggunakan kata-kata yang menantang minat belajar siswa seperti “Hapalin 1 menit nanti saya tunjuk, kalau tidak bisa berdiri di depan”, “Jangan <i>souji</i> semua, saya tidak terima <i>souji</i>”, “Siapa bisa baca semua, tutup bukunya”.</p> <p>1) Guru meminta siswa satu persatu untuk menyampaikan kalimat frekuensi kegiatan yaitu <i>itsumo, yoku, tokidoki, amari masen</i>.</p> <p>1) Guru mengaitkan materi <i>donna utetsudai o shimasuka</i> dengan aktivitas siswa di rumah.</p> <p>-</p> |
| <p>3.</p> | <p>Bervariasi</p> <p>a. Guru menggunakan alat/media yg bervariasi dalam proses mengajar</p> <p>b. Guru mengambil sikap dalam situasi tertentu, seperti senyap ketika siswa ribut</p> <p>c. Guru menggunakan variasi suara (nada tinggi dan rendah)</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>✓</p> | <p>1) Guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk menjelaskan materi tentang <i>donna utetsudai o shimasuka</i> di papan tulis.</p> <p>1) Guru diam sejenak ketika siswa ribut menghafal kosakata.</p> <p>1) Guru menggunakan nada tinggi ketika mengajar dengan berkata “<i>Hai minasan, hon o yonde kudasai</i>, baca bukunya”, “Jangan nyatet dulu”, ,</p> |

| | | | | |
|----|---|------------|--|--|
| | d. Guru berganti-ganti posisi dalam mengajar | ✓ | | <p>“<i>Mouichidou yonde kudasai</i>”, “<i>Hon o mite kudasai, ni juu peeji</i>”, “<i>Minasan</i> perhatikan semua”, “<i>Minasan</i> sstt perhatikan”,. 2) Guru berkata “<i>Ssttt ssttt</i>”, “<i>Hai namae wa</i>”, “<i>Catat dulu contohnya</i>” dengan nada sedang.</p> <p>1) Ketika mengajar guru tidak hanya diam di satu tempat, tetapi berkeliling kelas dan sesekali menghampiri siswa.</p> |
| 4. | Keluwesan a. Guru melakukan perubahan dalam strategi mengajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas | ✓ | | - |
| 5. | Penekanan pada Hal-hal yang Positif a. Guru memberikan penekanan/penguatan pada hal-hal yang positif | ✓ | | 1) Guru mengapresiasi siswa yang sudah mampu menyampaikan kalimat dengan berkata “ <i>Hai ii desune</i> ”, “ <i>Hai benar</i> ”, “ <i>Hai...</i> (memberikan acungan jempol). |
| 6. | Penanaman Disiplin Diri a. Guru menjadi contoh/tauladan yang baik kepada siswanya, baik dari sikap atau penampilan b. Guru bertutur kata yang baik (sopan santun), tidak kasar | ✓ ✓ | | 1) Guru berpenampilan rapi dan sopan ketika mengajar. 2) Guru tetap menggunakan masker selama mengajar. 1) Guru bertutur kata yang sopan dan tidak kasar kepada siswa. Menggunakan bahasa Indonesia, sesekali diselingi dengan bahasa Jepang dan bahasa Bali. |
| | Komponen | | | |

| | Keterampilan Pengelolaan Kelas | | |
|-----------|--|---------------------|--|
| | 1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal | | |
| 1. | Sikap Tanggap a. Guru memperhatikan siswa yang menimbulkan gangguan di kelas b. Guru mendatangi/ mendekati siswa c. Guru merespon masalah yang disampaikan siswa | ✓ ✓ ✓ | 1) Guru memanggil siswa yang mengganggu pembelajaran ke depan kelas dengan berkata “Alit <i>san</i> (menunjuk menyuruh ke depan kelas)” 1) Guru mendekati siswa untuk mengecek tugas dan mengawasi siswa mengerjakan latihan. 2) Guru mendekati siswa saat meminta siswa membuat kalimat. |
| 2. | Membagi Perhatian a. Guru memberikan perhatian baik melalui perkataan maupun tindakan | ✓ | - |
| 3. | Pemusatan Perhatian Kelompok a. Guru memusatkan perhatian dan memastikan siswa bekerja sama dengan kelompok | ✓ | 1) Guru memberikan waktu kepada siswa dan memperhatikan siswa membuat percakapan dengan teman sebangkunya. |
| 4. | Memberi Petunjuk yang Jelas a. Guru memberikan arahan/petunjuk yang jelas ketika memberikan tugas/latihan | ✓ | 1) Guru memberi arahan yang jelas dengan mengatakan “Yang lain silahkan buat kalimat pernyataan menggunakan kosakata frekuensi”, “ <i>Hai ichiban</i> siapa bisa baca yang pertama, langsung buat kalimat”. |
| 5. | Memberikan Teguran a. Guru menegur siswa secara bijaksana, dengan jelas dan tegas, tidak kasar/berlebihan | ✓ | 1) Guru memberikan teguran kepada siswa dengan berkata “Ssttt <i>minasan</i> jangan keras-keras”, “Mahesa cepat buat biar dapet nilai”, “Putrayasa gampang |

| | | | | |
|-----------|---|---|--|--|
| | | | | kok buatnya, buat <i>nae</i> ” |
| 6. | Memberi Penguatan a. Guru memberikan penguatan terhadap tingkah laku siswa yang negatif maupun positif | ✓ | | 1) Guru memberi penguatan kepada siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran dengan mengatakan “Kamu ngomong aja gak nyatet-nyatet”, “Kamu ngomong aja ibu bawa spidol ini”. |
| | 2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | Modifikasi Tingkah Laku a. Guru memberikan contoh untuk memunculkan perilaku siswa yang baik | ✓ | | - |
| 2. | Pengelolaan Kelompok a. Guru memberikan diskusi secara berkelompok | ✓ | | 1) Guru meminta siswa membuat percakapan tentang <i>donna utetsudai o shimasuka</i> bersama teman sebangkunya. |
| 3. | Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah a. Guru menemukan tingkah laku siswa yang keliru kemudian mencari pemecahan masalahnya | ✓ | | - |

Observasi : 6

Hari/tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Kelas : XI.2

| No. | Pengamatan | Pelaksanaan | | Keterangan |
|-----------|---|-------------|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| | Prinsip Pengelolaan Kelas | | | |
| 1. | Hangat dan antusias | | | |
| | a. Guru menunjukkan ekspresi senang kepada siswa | ✓ | | 1) Ketika <i>handphone</i> guru berdering, siswa tertawa kecil diikuti dengan tawa guru. 2) Guru sedikit bercanda dengan mengatakan “Tatap mata saya” kemudian siswa tertawa kecil. 3) Guru dan siswa tertawa saat keliru mendengar ucapan siswa yaitu “ <i>nan nin desuka</i> ” menjadi “ <i>nani desuka</i> ”. |
| | b. Guru menunjukkan sikap bersemangat kepada siswa | ✓ | | 1) Guru masuk kelas tepat waktu. 2) Guru mengajar dengan semangat, terlihat dengan tidak diam di satu tempat. |
| | c. Guru menunjukkan sikap kasih sayang kepada siswa | ✓ | | 1) Saat menunjuk salah satu siswa perempuan, guru berkata “Kalau tidak bisa semua cewek berdiri”. Namun ketika siswa tersebut tidak bisa menjawab, guru tidak menyuruh siswa tersebut untuk berdiri, melainkan berkata “Belajar lagi ya”. 2) Guru menasehati siswa dengan berkata “Kamu sekolah di sekolah pariwisata, harus serius mempelajari bahasa asing karena itu yang utama”. |
| | d. Guru menyapa siswa lebih dulu | | ✓ | - |
| 2. | Tantangan | | | |
| | a. Guru menggunakan | | | 1) Guru menggunakan buku <i>Kira</i> |

| | | | | |
|-----------|---|---|---|--|
| | <p>bahan mengajar yang dapat menantang minat siswa untuk belajar</p> | ✓ | | <p><i>Kira Nihongo</i> dalam menjelaskan materi <i>onna utetsudai o shimasuka</i>. 2) Guru juga menantang minat belajar siswa dengan kata-kata seperti “Lihat ke papan, yang tidak bisa baca berdiri”, “Ayo siapa bisa yang cowok, ceweknya udah banyak bisa”, “Yang saya tunjuk sekarang kalau tidak bisa semua berdiri”, “Bangku timur selain Margareta, selamatkan grupnya”, “Siapa cepat 5 orang pertama dapat nilai”, “Yang tidak menaikkan tangan ibu tunjuk”.</p> |
| | <p>b. Guru memberikan sedikit evaluasi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi</p> | ✓ | | <p>1) Guru membahas materi sebelumnya tentang <i>souji shimasu</i> dan bertanya satu persatu kepada siswa tentang kegiatan <i>souji shimasu</i>. 2) Guru membahas lanjutan materi <i>utetsudai o shimasu</i> kemudian meminta siswa membuat contoh kalimat seperti “<i>futari wa yoku sara o araimasu</i>”.</p> |
| | <p>c. Guru mengaitkan materi dengan keadaan di lingkungan sekitar siswa</p> | ✓ | | <p>1) Guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar siswa dengan memberi contoh <i>sewa o shimasu</i>, siswa di rumah bisa membantu kakek neneknya yang sudah tua.</p> |
| | <p>d. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan terhadap materi hari itu</p> | ✓ | ✓ | - |
| 3. | Bervariasi | | | |
| | <p>a. Guru menggunakan alat/media yg bervariasi dalam proses mengajar</p> | ✓ | | <p>1) Guru menggunakan media papan tulis dan spidol dalam menjelaskan materi.</p> |
| | <p>b. Guru mengambil sikap dalam situasi</p> | ✓ | | <p>1) Guru diam ketika memperhatikan siswa yang ribut,</p> |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | <p>tertentu, seperti senyap ketika siswa ribut</p> <p>c. Guru menggunakan variasi suara (nada tinggi dan rendah)</p> <p>d. Guru berganti-ganti posisi dalam mengajar</p> | ✓ | | <p>kemudian saat sudah agak hening guru kembali melanjutkan pembahasan.</p> <p>1) Guru menggunakan nada tinggi ketika berkata “Baca huruf, cepet nulis”, “Lihat hal. 20 semua”, “<i>Hai hai</i>”, “<i>Mouichido</i>”, “<i>Raditya san tatte kudasai</i>”, “<i>Aldi san tatte kudasai</i>”, “<i>Aldi san</i> coba ulang lagi sekali”, “Jangan pakai pulpen, pakai pensil”.</p> <p>1) Ketika mengajar, guru tidak hanya diam di satu tempat, tetapi berkeliling kelas dan sesekali menghampiri siswa.</p> |
| 4. | <p>Keluwesan</p> <p>a. Guru melakukan perubahan dalam strategi mengajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas</p> | ✓ | | - |
| 5. | <p>Penekanan pada Hal-hal yang Positif</p> <p>a. Guru memberikan penekanan/penguatan pada hal-hal yang positif</p> | ✓ | | <p>1) Guru memberikan penekanan yang positif kepada siswa seperti “Bagus tulisannya harus hafal hurufnya ya”, “<i>Hai</i> sudah bisa <i>Duta san</i>”. 2) Guru dan siswa memberi tepuk tangan kepada salah satu siswa yang bisa membuat kalimat dengan baik.</p> |
| 6. | <p>Penanaman Disiplin Diri</p> <p>a. Guru menjadi contoh/tauladan yang baik kepada siswanya, baik dari sikap atau penampilan</p> | ✓ | | <p>1) Guru berpakaian yang rapi dan sopan ketika mengajar. 2) Guru tetap menggunakan masker selama mengajar.</p> |

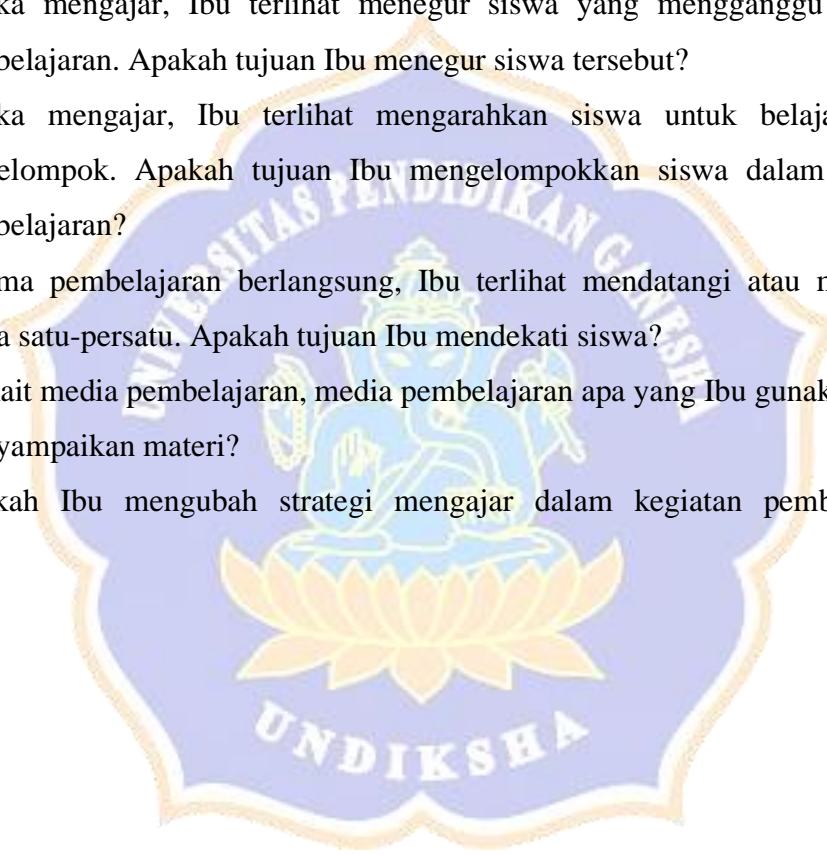
| | | | | |
|-----------|---|------------|---|--|
| | b. Guru bertutur kata yang baik (sopan santun), tidak kasar | ✓ | | 1) Guru menggunakan bahasa Indonesia ketika mengajar, sesekali menggunakan bahasa Bali dan bahasa Jepang. |
| | Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas | | | |
| | 1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | Sikap Tanggap a. Guru memperhatikan siswa yang menimbulkan gangguan di kelas b. Guru mendatangi/mendekati siswa c. Guru merespon masalah yang disampaikan siswa | ✓ ✓ | ✓ | 1) Guru memindahkan tempat duduk siswa yang mengganggu pembelajaran dengan mengatakan “Sekarang yang ngomong-ngomong ibu pindahkan duduknya”. 1) Guru mendekati siswa ketika mengecek tugas dan latihan siswa. - |
| 2. | Membagi Perhatian a. Guru memberikan perhatian baik melalui perkataan maupun tindakan | ✓ | | 1) Pandangan guru tidak terfokus ke satu siswa. 2) Ketika ada siswa yang angkat tangan, guru meminta siswa tersebut untuk menunggu karena guru sedang bertanya ke siswa lain. |
| 3. | Pemusatan Perhatian Kelompok a. Guru memusatkan perhatian dan memastikan siswa bekerja sama dengan kelompok | | ✓ | - |
| 4. | Memberi Petunjuk yang Jelas a. Guru memberikan arahan/petunjuk yang jelas ketika memberikan tugas/latihan | ✓ | | 1) Guru mengatakan “Saya kasih waktu 5 menit silahkan buat seperti yang di tabelnya” ketika meminta siswa membuat latihan. |
| 5. | Memberikan Teguran | | | |

| | | | | |
|-----------|---|---|--|---|
| | a. Guru menegur siswa secara bijaksana, dengan jelas dan tegas, tidak kasar/berlebihan | ✓ | | 1) Guru menegur siswa dengan mengatakan “Agus <i>san</i> buat, nanti ibu keluarkan ya”, “Agus Sastrawan, sibuk sekali kamu”, “Las <i>san</i> buat Las <i>san</i> ”, “Aris kalau tidak niat belajar keluar”. |
| 6. | Memberi Penguatan a. Guru memberikan penguatan terhadap tingkah laku siswa yang negatif maupun positif | ✓ | | 1) Guru memberikan penguatan terhadap siswa yang nakal dengan mengatakan “Kamu ngambar lagi, sudah ibu ambil bukunya lagi ngambar”. |
| | 2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal | | | |
| 1. | Modifikasi Tingkah Laku a. Guru memberikan contoh untuk memunculkan perilaku siswa yang baik | ✓ | | 1) Guru mengatakan “Yang lainnya cepat buat, Margareta <i>san</i> sekian menit sudah selesai dia”, untuk membuat siswa lain terpacu semangatnya dalam membuat latihan. |
| 2. | Pengelolaan Kelompok a. Guru memberikan diskusi secara berkelompok | ✓ | | - |
| 3. | Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah a. Guru menemukan tingkah laku siswa yang keliru kemudian mencari pemecahan masalahnya | ✓ | | - |

Lampiran 9. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Apakah Ibu mempersiapkan RPP sebelum mengajar? Jika iya, apakah ketika mengajar Ibu terpaku pada RPP yang telah dipersiapkan?
2. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda. Bagaimanakah cara Ibu mengatasi karakter siswa yang berbeda tersebut?
3. Ketika mengajar, Ibu terlihat menegur siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran. Apakah tujuan Ibu menegur siswa tersebut?
4. Ketika mengajar, Ibu terlihat mengarahkan siswa untuk belajar secara berkelompok. Apakah tujuan Ibu mengelompokkan siswa dalam kegiatan pembelajaran?
5. Selama pembelajaran berlangsung, Ibu terlihat mendatangi atau mendekati siswa satu-persatu. Apakah tujuan Ibu mendekati siswa?
6. Terkait media pembelajaran, media pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam menyampaikan materi?
7. Apakah Ibu mengubah strategi mengajar dalam kegiatan pembelajaran?



Lampiran 10. Hasil Wawancara

1. Guru mengatakan bahwa guru menyiapkan RPP sebelum mengajar, namun ketika mengajar guru tidak terlalu terpaku pada RPP. Karena kadang-kadang pengembangannya dicari yang sesuai dengan kenyataan (kondisi pembelajaran di kelas). Selain itu, guru juga sudah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar, sehingga guru tidak terlalu berpatokan pada RPP. Karena yang penting bagi guru adalah siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik.
2. Guru mengatakan bahwa untuk mengatasi karakter siswa yang berbeda beda, bagi siswa yang sudah mampu guru akan memberikan pengayaan kepada siswa tersebut. Sedangkan untuk siswa yang kurang pandai, guru akan mendekati siswa tersebut dan menuntun siswa untuk memahami materi.
3. Guru mengatakan bahwa tujuan menegur siswa yang nakal atau mengganggu jalannya pembelajaran adalah agar anak tersebut dapat kembali berkonsentrasi atau fokus terhadap materi yang sedang dijelaskan.
4. Guru mengatakan bahwa tujuan guru mengelompokkan siswa (berpasangan dengan teman sebangku) dalam pembelajaran adalah agar siswa mendapat bagian yang sama dan bisa bertanya ke temannya terkait materi yang belum dipahami.
5. Guru mengatakan bahwa tujuan guru mendekati siswa satu persatu selama pembelajaran adalah agar siswa lebih memahami materi, agar siswa merasa lebih diperhatikan, untuk menunjukkan rasa kasih sayang yang adil untuk menghindari istilah “anak emas”.
6. Guru mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar adalah papan tulis. Guru tidak begitu menggunakan perangkat laptop dan sejenisnya dalam mengajar karena keterbatasan pengetahuan guru dalam pemanfaatan teknologi (IT).
7. Guru mengatakan bahwa guru tidak melakukan perubahan dalam strategi mengajar karena apa yang diajarkan guru sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA
SMA KARYA WISATA SINGARAJA

Alamat : Jln. Samratulangi Penarukan Singaraja, Kab. Buleleng Code Pos 81151
Email : smakaryawisata_singaraja@yahoo.co.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Pertemuan Ke. 1

1. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMA Karya Wisata Singaraja
Mata Pelajaran : BAHASA JEPANG
Kelas/Semester : XI Babud/Ganjil
Materi Pokok : Padang ni sunde imasu (Tempat tinggal)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran tanya jawab dan presentasi peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi nama-nama kota di Indonesia
2. Merubah kata kerja bentuk masu ke bentuk te
3. Membuat percakapan tentang tempat tinggal

3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| SINTAK PEMBELAJARAN | DISKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|---------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan membuka pelajaran sekaligus memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti proses pembelajaran. • Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan absensi guna mengecek kelengkapan siswa sebelum kegiatan dimulai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. • Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari. | 15 menit |

| | | |
|----------------------|--|----------|
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencermati buku ajar Sakura volume 2 dan mencermati jenis kegiatan sehari-hari. Guru kemudian menjelaskan perubahan kata kerja golongan 1,2,3 • Guru membuka sesi tanya jawab terkait perubahan kata kerja pada kegiatan yang dilakukan siswa sekaligus melakukan penilaian secara lisan dari hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa • Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi dari sumber belajar yang dimiliki untuk menyelesaikan latihan-latihan soal yang diberikan. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama melakukan kesimpulan • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tulis singkat • Memberikan arahan untuk materi selanjutnya • Salam dan doa penutup mengakhiri pembelajaran daring | 15 menit |

4. EVALUASI

| RANA | DISKRIPSI | KET |
|---------------------|-------------------|---|
| Sikap | Observasi | Dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung |
| Pengetahuan | Lisan dan tulisan | Dilakukan secara tatap muka |
| Keterampilan | Portofolio | Dilakukan secara tatap muka |



Mengetahui
Kepala SMA Karya Wisata Singaraja

Made Maharba Wibawa, S.S.

NIP.-

Singaraja, 13 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran

Dra. Ni Ketut Darmiti



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN
DAN OLHAHRAGA
SMA KARYA WISATA SINGARAJA

Alamat : Jln. Samratulangi Penarukan Singaraja, Kab. Buleleng Code Pos 81151
Email : smakaryawisata_singaraja@yahoo.co.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan Ke. 2

1. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMA Karya Wisata Singaraja
Mata Pelajaran : BAHASA JEPANG
Kelas/Semester : XI Babud/Ganjil
Materi Pokok : Yoku souji wo shimasu (Kegiatan sehari-hari)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran tanya jawab dan presentasi peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi jenis kegiatan sehari-hari
2. Merubah kata kerja golongan 1,2,3
3. Menjelaskan dua kegiatan atau lebih sesuai pola kalimat

3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| SINTAK PEMBELAJARAN | DISKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|---------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan membuka pelajaran sekaligus memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti proses pembelajaran. • Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan absensi guna mengecek kelengkapan siswa sebelum kegiatan dimulai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. • Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari. | 15 menit |

| | | |
|----------------------|--|----------|
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencermati buku ajar Kira Kira Nihongo dan mencermati jenis kegiatan sehari-hari. Guru kemudian menjelaskan perubahan kata kerja golongan 1,2,3 • Guru membuka sesi tanya jawab terkait perubahan kata kerja pada kegiatan yang dilakukan siswa sekaligus melakukan penilaian secara lisan dari hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa • Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi dari sumber belajar yang dimiliki untuk menyelesaikan latihan-latihan soal yang diberikan. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama melakukan kesimpulan • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tulis singkat • Memberikan arahan untuk materi selanjutnya • Salam dan doa penutup mengakhiri pembelajaran daring | 15 menit |

4. EVALUASI

| RANAH | DISKRIPSI | KET |
|---------------------|-------------------|---|
| Sikap | Observasi | Dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung |
| Pengetahuan | Lisan dan tulisan | Dilakukan secara tatap muka |
| keterampilan | Portofolio | Dilakukan secara tatap muka |



Mengetahui
Kepala SMA Karya Wisata Singaraja

Made Maharba Wibawa, S.S.

NIP.-

Singaraja, 13 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran

Dra. Ni Ketut Darmiti



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN
DAN OLAH RAGA
SMA KARYA WISATA SINGARAJA

Alamat : Jln. Samratulangi Penarukan Singaraja, Kab. Buleleng Code Pos 81151
Email : smakaryawisata_singaraja@yahoo.co.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan Ke. 3

1. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMA Karya Wisata Singaraja
Mata Pelajaran : BAHASA JEPANG
Kelas/Semester : XI Babud/Genap
Materi Pokok : Ima de shukudai wo shimasu (Kegiatan sehari-hari)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran tanya jawab dan presentasi peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi ciri suatu ruangan
2. Mengungkapkan tempat melakukan kegiatan di rumah
3. Bercakap-cakap tentang tempat melakukan kegiatan di rumah

3. KEGIATAN PEMBELAJARAN


| SINTAK PEMBELAJARAN | DISKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|---------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan membuka pelajaran sekaligus memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti proses pembelajaran. • Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan absensi guna mengecek kelengkapan siswa sebelum kegiatan dimulai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. • Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari. | 15 menit |

| | | |
|----------------------|--|----------|
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencermati buku ajar Kira Kira Nihongo dan mencermati jenis kegiatan sehari-hari. Guru kemudian menjelaskan perubahan kata kerja golongan 1,2,3 • Guru membuka sesi tanya jawab terkait perubahan kata kerja pada kegiatan yang dilakukan siswa sekaligus melakukan penilaian secara lisan dari hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa • Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi dari sumber belajar yang dimiliki untuk menyelesaikan latihan-latihan soal yang diberikan. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama melakukan kesimpulan • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tulis singkat • Memberikan arahan untuk materi selanjutnya • Salam dan doa penutup mengakhiri pembelajaran daring | 15 menit |

4. EVALUASI


| RANAHAH | DISKRIPSI | KET |
|---------------------|-------------------|---|
| Sikap | Observasi | Dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung |
| Pengetahuan | Lisan dan tulisan | Dilakukan secara tatap muka |
| keterampilan | Portofolio | Dilakukan secara tatap muka |

Mengetahui
Kepala SMA Karya Wisata Singaraja



Made Maharba Wibawa, S.S.

Singaraja, 13 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ni Ketut Darmiti

NIP.-



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN
DAN OLAH RAGA
SMA KARYA WISATA SINGARAJA

Alamat : Jln. Samratulangi Penarukan Singaraja, Kab. Buleleng Code Pos 81151
Email : smakaryawisata_singaraja@yahoo.co.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan Ke. 4

1. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMA Karya Wisata Singaraja
Mata Pelajaran : BAHASA JEPANG
Kelas/Semester : XI Babud/Genap
Materi Pokok : Shiroi neko ga kaitai desu (Keinginan)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran tanya jawab dan presentasi peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi jenis hewan kesayangan
2. Merubah kata kerja golongan 1,2,3 kedalam bentuk tai desu
3. Bercakap-cakap tentang memelihara hewan kesayangan.

3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| SINTAK PEMBELAJARAN | DISKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|----------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan membuka pelajaran sekaligus memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti proses pembelajaran. • Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan absensi guna mengecek kelengkapan siswa sebelum kegiatan dimulai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. • Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari. | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencermati buku ajar Kira Kira Nihongo dan | |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>mencermati jenis kegiatan sehari-hari. Guru kemudian menjelaskan perubahan kata kerja golongan 1,2,3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka sesi tanya jawab terkait perubahan kata kerja pada kegiatan yang dilakukan siswa sekaligus melakukan penilaian secara lisan dari hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa • Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi dari sumber belajar yang dimiliki untuk menyelesaikan latihan-latihan soal yang diberikan. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama melakukan kesimpulan • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tulis singkat • Memberikan arahan untuk materi selanjutnya • Salam dan doa penutup mengakhiri pembelajaran daring | 15 menit |

4. EVALUASI

| RANAHAH | DISKRIPSI | KET |
|---------------------|-------------------|---|
| Sikap | Observasi | Dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung |
| Pengetahuan | Lisan dan tulisan | Dilakukan secara tatap muka |
| keterampilan | Portofolio | Dilakukan secara tatap muka |

Mengetahui

Kepala SMA Karya Wisata Singaraja



Made Maharba Wibawa, S.S.

NIP.-

Singaraja, 13 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran



Dra. Ni Ketut Darmiti



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN
DAN OLAH RAGA
SMA KARYA WISATA SINGARAJA

Alamat : Jln. Samratulangi Penarukan Singaraja, Kab. Buleleng Code Pos 81151
Email : smakaryawisata_singaraja@yahoo.co.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Pertemuan Ke. 5

1. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMA Karya Wisata Singaraja
Mata Pelajaran : BAHASA JEPANG
Kelas/Semester : X Babud/Genap
Materi Pokok : Yoku rokku wo kikimasu (Frekuensi melakukan kegiatan)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran tanya jawab dan presentasi peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasi jenis jenis keterangan frekwensi
2. Mengidentifikasi jenis kegiatan sehari-hari yang sering dilakukan
3. Bercakap-cakap tentang jenis kegiatan yang sering dilakukan

3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| SINTAK PEMBELAJARAN | DISKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|---------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan membuka pelajaran sekaligus memberikan motivasi untuk tetap semangat mengikuti proses pembelajaran. • Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan absensi guna mengecek kelengkapan siswa sebelum kegiatan dimulai. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. • Menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari. | 15 menit |

| | | |
|----------------------|--|----------|
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mencermati buku ajar Kira Kira Nihongo dan mencermati jenis kegiatan sehari-hari. Guru kemudian menjelaskan perubahan kata kerja golongan 1,2,3 • Guru membuka sesi tanya jawab terkait perubahan kata kerja pada kegiatan yang dilakukan siswa sekaligus melakukan penilaian secara lisan dari hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa • Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi dari sumber belajar yang dimiliki untuk menyelesaikan latihan-latihan soal yang diberikan. | 60 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama melakukan kesimpulan • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes tulis singkat • Memberikan arahan untuk materi selanjutnya • Salam dan doa penutup mengakhiri pembelajaran daring | 15 menit |

4. EVALUASI

| RANAHAH | DISKRIPSI | KET |
|---------------------|-------------------|---|
| Sikap | Observasi | Dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung |
| Pengetahuan | Lisan dan tulisan | Dilakukan secara tatap muka |
| keterampilan | Portofolio | Dilakukan secara tatap muka |



Mengetahui
Kepala SMA Karya Wisata Singaraja

Made Maharba Wibawa, S.S.

NIP.-

Singaraja, 13 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Dra. Ni Ketut Darmiti

Lampiran 12. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Putu Ayu Sukasumartini lahir di Singaraja pada 25 Maret 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Agus Sukaswastika dan Ibu Putu Sukresni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Singaraja, Jalan Gunung Agung, Kelurahan Paket Agung, Kecamatan Buleleng, Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 1 Paket Agung dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 6 Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan melanjutkan ke S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Bahasa Jepang Di Kelas XI Bahasa SMA Karya Wisata Singaraja”. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.